

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA KADER YAYASAN MENTARI SEHAT INDONESIA DI KABUPATEN BANYUMAS

Adelina Najla Zahidah<sup>(1)</sup>, Suryanto<sup>(2)</sup>, Siti Harwanti<sup>(3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, <sup>2)3)</sup>Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat

**Latar Belakang:** Kader kesehatan rentan terpapar penyakit saat bekerja di lapangan, terlebih jika tidak memiliki perilaku pencegahan akan penyakit yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada kader Yayasan Mentari Sehat Indonesia (MSI) di Kabupaten Banyumas.

**Metode:** Penelitian *cross sectional* dengan populasi seluruh kader aktif di Yayasan MSI sebanyak 70 orang. Sampel sebanyak 70 orang kader Yayasan MSI yang diambil dengan teknik *total sampling*. Variabel yang diteliti adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, masa kerja, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, dan perilaku.

**Hasil Penelitian:** Responden sebagian besar berada pada kategori umur lansia awal (37,1%), jenis kelamin perempuan (95,7%), kategori pendidikan menengah (70%), masa kerja baru (100%), pengetahuan baik (80%), sikap baik (52,9%), akses pelayanan kesehatan sulit (67,1%), dan dukungan keluarga positif (50%). Hasil uji chi square menunjukkan faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis adalah pengetahuan ( $p\text{-value}=0,003$ ) dan dukungan keluarga ( $p\text{-value}=0,000$ ).

**Kesimpulan dan Saran:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada kader Yayasan MSI di Kabupaten Banyumas. Kader disarankan untuk proaktif mengikuti pelatihan dan mencari informasi terkait tuberkulosis dan pencegahannya. Keluarga kader disarankan untuk memberikan dukungan positif kepada kader.

**Kata Kunci:** Perilaku Pencegahan, Kader, Tuberkulosis

## ABSTRACT

### FACTORS RELATED TO TUBERCULOSIS PREVENTION BEHAVIORS IN MENTARI SEHAT INDONESIA FOUNDATION CADRES IN BANYUMAS REGENCY

*Adelina Najla Zahidah<sup>(1)</sup>, Suryanto<sup>(2)</sup>, Siti Harwanti<sup>(3)</sup>*

<sup>1)</sup>Student in Public Health Department, <sup>2,3)</sup>Lecturer in Public Health Department

**Background:** Health cadres are vulnerable to being exposed to disease when working in the field, especially if they do not have good disease prevention behavior. This study aims to determine the factors related to the behavior of preventing the incidence of tuberculosis among cadres of the Mentari Sehat Indonesia Foundation (MSI) in Banyumas Regency.

**Method:** A cross sectional research with a population of all active cadres at the MSI Foundation of 70 people. The sample was 70 MSI Foundation active cadres taken using total sampling technique. The variables studied were age, education, knowledge, attitudes, years of work, access to health services, family support, and behavior.

**Research Results:** Respondents were mostly in the early elderly age category (37,1%), female gender (95,7%), secondary education category (70%), new work period (100%), good knowledge (80%), good attitude (52,9%), difficult access to health services (67,1%), and positive family support (50%). The results of the chi square test show that factors related to behavior preventing the incidence of tuberculosis are knowledge (p-value=0,003) and family support (p-value=0,000).

**Conclusion and Suggestion:** There is a relationship between knowledge and family support and behavior to prevent tuberculosis incidents among MSI Foundation cadres in Banyumas Regency. Cadres are advised to be proactive in participating in training and seeking information regarding tuberculosis and its prevention. Cadres families are advised to provide positive support to cadres.

**Keywords:** Preventive Behavior, Cadres, Tuberculosis

